

RINGKASAN

ASUHAN GIZI PASIEN RAWAT INAP DENGAN DIAGNOSA CEREBRO VASCULAR ACCIDENT (CVA) INFARK DI RUANG BOUGENVILLE RSUD dr. ISKAK TULUNGAGUNG

Oleh

Dewi Khusnul Muafifah

G42192056

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 14 November 2022 – 7 Januari 2023 pada pasien dengan penyakit dalam di RSUD dr Iskak Tulungagung. Tujuan pelaksanaan PKL ini Mahasiswa mampu memahami manajemen asuhan gizi klinik, mampu menilai status gizi pasien dan mengidentifikasi individu dengan kebutuhan gizi tertentu, mampu merencanakan pelayanan gizi pasien, mampu menyusun menu sesuai dengan kondisi penyakit dan dietnya, mampu menilai kandungan gizi diet enteral dan parenteral yang sesuai untuk kondisi pasien, mampu merencanakan perubahan pemberian makan pasien, mampu memantau pelaksanaan pemberian diet, dapat memberikan konseling gizi untuk pasien dengan kondisi medis kompleks, dapat memberikan pendidikan, latihan dan intervensi lain pada promosi kesehatan/pencegahan penyakit untuk pasien dengan kondisi medis umum, mampu melakukan dokumentasi pada semua tahap, mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Berdasarkan hasil skrining dewasa dengan form skrining MST dengan modifikasi didapatkan hasil skor 2 dan memiliki kondisi khusus karena pasien merupakan pasien dengan diagnosa stroke. Pasien yang berusia 78 tahun dan memiliki status gizi kurang. Hasil pemeriksaan biokimia pasien dinyatakan normal berupa kadar Hb, kreatinin, Urea, Na. Pemeriksaan klinis pasien seluruhnya dinyatakan normal hanya tekanan darah pasien yang tinggi. Diagnosa gizi pasien (NI 5.2) yaitu Malnutrisi berkaitan pola makan yang tidak teratur dan asupan makan tidak adekuat ditandai dengan status gizi berdasar LILA yaitu gizi kurang (70,23%). Diagnosa gizi pasien (NI-2.9) yaitu keterbatasan penerimaan makanan berkaitan dengan n karena gigi yang keropos (*faktor geriatric*) ditandai dengan pasien kesulitan mengunyah makanan. Diagnosa gizi pasien (NI-2.1) yaitu Inadekuat oral intake berkaitan dengan kesulitan mengunyah dan mual muntah

ditandai asupan intake recall 1x24 jam pasien lebih rendah dari kebutuhan Energy= 1192 kkal (86,3%), Protein= 40,85 g (78,94%) Karbohidrat = 146,98 g (65,53%). Intervensi diet yang diberikan adalah diet Stroke dengan Energi : 1.380,23 kkal, Protein : 50,4 gram, Lemak : 30,67 gram, dan Karbohidrat : 224,28 gram. Dengan frekuensi 3x makan utama dan 2x selingan/snack. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa asupan makan pasien dari hari ke hari mengalami peningkatan walaupun terdapat penurunan yang diakibatkan pasien merasa kenyang untuk menghabiskan makanan rumah sakit.